BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu sistem terdiri atas berbagai komponen yang masing-masing saling berkaitan satu sama lainnya, untuk mencapai keberhasilan pendidikan, sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah diprogramkan. Pendidikan merupakan masalah yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia, baik kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu pemerintah terus melanjutkan perkembangan pendidikan sampai kepelosok tanah air yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan manusia akan dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, baik melalui pendidikan formal, informal, maupun non formal. oleh karena itu, perpustakaan sebagai salah satu lembaga yang merupakan salah satu wahana information resourch, knowledge resourch yang keberadaannya diharapkan mampu membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas penyelenggaraan pendidikan, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan yang memadai. Perpustakaan merupakan komponen pendidikan yang penting, tetapi karena barbagai alasan kenyataannya belum setiap sekolah mampu menyediakan perpustakaan sebagaimana diharapkan.

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Pasal 45 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) menyebutkan bahwa “setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.” (UU Sistem Pendidikan Nasional, No. 19: 2003) Berkaitan

dengan perlunya perpustakaan sekolah untuk mendukung pelaksanaan pendidikan dan proses pembelajaran juga terdapat dalam Standar Nasional Pendidikan bagian II tentang tenaga kependidikan pasal 35 ayat (1) dijelaskan bahwa perlunya tenaga perpustakaan untuk semua jenjang pendidikan mulai jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, SDLB, SMPLB, SMALB dan sebagainya. (UU Sistem Pendidikan Nasional, No. 20: 2003)

Keberadaan perpustakaan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap jalannya proses belajar mengajar di sekolah. Dengan adanya perpustakaan sekolah siswa dapat memaksimalkan peran perpustakaan dalam menunjang pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam program penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah. (Anwar Sudirman: 2019)

Perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat sebuah kegiatan perhimpunan, pengelolaan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik secara tercetak maupun terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, komputer dan lain-lain.

Pada hakikatnya perpustakaan sekolah adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi belajar bagi warga sekolah. Perpustakaan dapat diartikan sebagai tempat kumpulan buku atau tempat buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa. Menurut Wafford sebagaimana dikutip oleh Darmono dalam bukunya Perpustakaan Sekolah bahwa perpustakaan sebagai salah satu organisasi sumber belajar yang menyimpan, mengelola dan memberikan layanan bahan pustaka baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum. (Darmono: 2007)

Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran.

Menurut Mbulu sebagaimana dikutip oleh Darmono dalam bukunya Perpustakaan Sekolah menyatakan bahwa perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa:

a. Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar di lingkungan sekolah.
b. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen system pengajaran.
c. Perpustakaan sekolah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran.
d. Perpustakaan sekolah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berpikir dan berkomunikasi. (Darmono: 2007)

Perpustakaan sekolah berada pada lingkungan sekolah, penanggung jawabnya adalah guru pustakawan, sedangkan pengelolaannya biasanya adalah guru atau guru-guru dan pegawai yang ditugaskan. Pembinaan dan pengembangan yang meliputi koleksi, sarana prasarana, perabot dan perlengkapan serta pembiayaan menjadi wewenang dan tanggung jawab kepala sekolah. Para pemakainya adalah para pelajar dan guru-guru. Tugas pokok perpustakaan sekolah menunjang proses pendidikan dan menyediakan bahan-bahan bacaan yang sesuai dengan kurikulum sekolah dan ilmu pengetahuan tambahan lain. Tujuannya untuk menunjang agar proses pendidikan dapat berlangsung lancer dan berjalan baik.

Berdasarkan pengamatan penulis di MTs Darussalam Ngoro Jombang sudah mempunyai perpustakaan sendiri yang didalamnya memiliki berbagai fasilitas didalamnya seperti berbagai macam koleksi buku perpustakaan, rak buku, meja baca, kipas angina dan berbagai fasilitas lainnya. Tujuan didirikan perpustakaan sekolah agar siswa/siswi MTs Darussalam gemar membaca dan untuk memudahkan siswa/siswi dalam menunjang kemajuan proses belajar mengajar, tapi kenyataannya ditemukan gejala-gejala yang timbul dalam aktivitas siswa di Madrasah ini antara lain:

a. Beberapa siswa masih enggan menghabiskan waktu istirahat mereka di perpustakaan.

b. Ada siswa yang tidak pernah menggunakan perpustakaan untuk mencari informasi.
c. Beberapa siswa tidak tertarik menambah ilmu pengetahuan di perpustakaan, sehingga mereka kehilangan kesempatan untuk belajar mandiri.
d. Sebagian guru belum memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, sehingga mereka kurang menguasai pengetahuan dan teknologi terbaru.
e. Beberapa siswa juga enggan meminjam buku dari perpustakaan.

Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil sebuah judul "Strategi Pengembangan Perpustakaan Madrasah dalam Menunjang Pembelajaran Di MTs Darussalam Ngoro Jombang."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasikan dalam peneliitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pelatihan untuk siswa tentang cara menggunakan perpustakaan sekolah masih belum optimal.
b. Sebagian besar siswa MTs Darussalam Ngoro masih enggan datang ke perpustakaan. Guru perlu memperbaiki manajemen perpustakaan agar siswa lebih tertarik mengunjunginya.
c. Guru-guru di MTs Darussalam Ngoro belum memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sebagai sarana untuk memajukan pendidikan.
d. Kurangnya minat dan perhatian guru terhadap layanan perpustakaan memengaruhi minat siswa untuk datang ke perpustakaan.
e. Minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan masih tergolong rendah.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang mengitari kajian dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan pada :

a. Strategi perpustakaan sekolah dalam menunjang pembelajaran di MTs Darussalam Ngoro.
b. Faktor pendukung dan penghambat strategi perpustakaan dalam menunjang pembelajaran di MTs Darussalam Ngoro.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalahnya adalah :

c. Bagaimana strategi pengembangan perpustakaan dalam menunjang pembelajaran di MTs Darussalam Ngoro?
d. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan perpustakaan dalam proses pembelajaran di MTs Darussalam Ngoro?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka tujuan penelitiannya adalah :

a. Untuk mendeskripsikan strategi pengembangan perpustakaan dalam menunjang pembelajaran di MTs Darussalam Ngoro.
b. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan perpustakaan dalam menunjang pembelajaran di MTs Darussalam Ngoro.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
   a. Memberi masukan bagi pihak perpustakaan untuk memaksimalkan strategi perpustakaan dalam menunjang pembelajaran.
   b. Dapat memperkaya wawasan serta pengetahuan tentang strategi perpustakaan sekolah dalam menunjang pembelajaran.
   c. Bagi program studi sebagai pengembangan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, terutama dalam bidang manajemen perpustakaan.
   d. Secara akademis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada program sarjana strata satu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Urwatul Wutsqo Jombang.
2. Secara Praktis
   a. Bagi sekolah:

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dalam memaksimalkan strategi pengembangan perpustakaan dalam menunjang pembelajaran.

b. Bagi kepala perpustakaan:

   Hasil penelitian dapat dijadikan masukan dalam implementasi strategi pengembangan perpustakaan yang lebih baik dalam menunjang pembelajaran.

c. Bagi siswa:

   Hasil penelitian dapat dijadikan dorongan dalam meningkatkan minat belajar di perpustakaan sekolah.

d. Bagi peneliti:

   Dapat mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi pengembangan perpustakaan dalam menunjang pembelajaran.